

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode dekskriptif kualitatif.

Sugiyono (2008:9) mengemukakan bahwa:

metode kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* daripada *generalisasi*.

Menurut Suharsimi Arikunto (1990: 309) pengertian penelitian deksriptif yaitu merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Metode deksriptif lebih jelas dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1990: 140), bahwa ciri-ciri metode deskriptif yaitu:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis.

Berdasarkan kutipan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian metode deksriptif dengan pendekatan wawancara digunakan dalam penelitian ini, karena sejalan dengan maksud penelitian yaitu untuk memecahkan dan mengungkapkan permasalahan yang ada pada saat melakukan penelitian

mengenai kesulitan – kesulitan penyelesaian tugas akhir pada mahasiswa jurusan pendidikan teknik mesin.

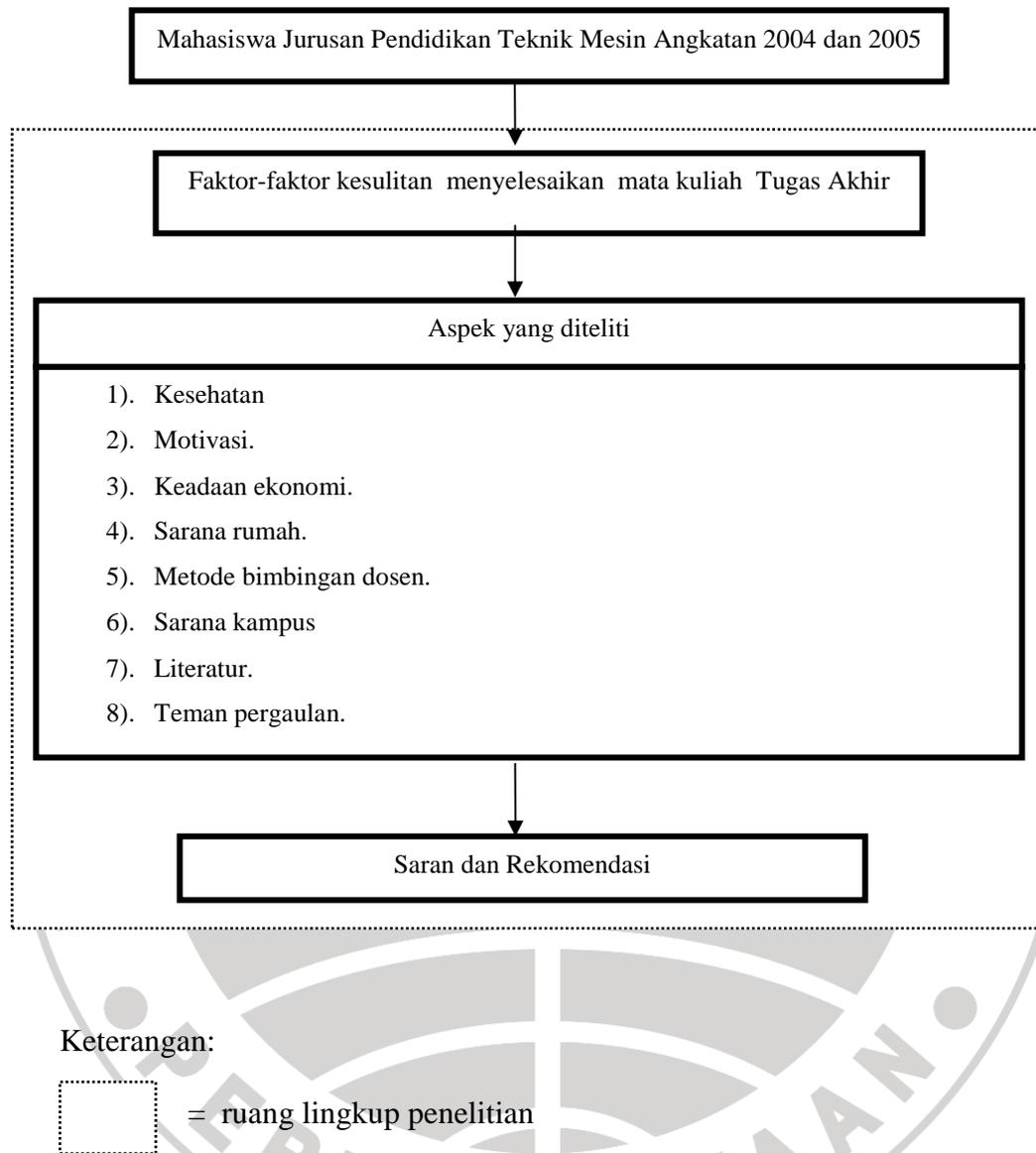
Agar pengumpulan data untuk penelitian berjalan efektif, maka peneliti bertindak sebagai observer utama dalam penelitian. Karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian, maka peneliti akan langsung terjun ke lapangan untuk mengadakan observasi berupa menyebarkan angket langsung ke responden yang merupakan subjek penelitian.

Variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Menurut Nana Sudjana (1989:23), “variabel dapat diartikan ciri dari individu, objek, gejala, peristiwa yang dapat diukur secara kuantitatif dan sebagai pendukungnya kualitatif”. Penelitian ini hanya terdapat satu variabel yaitu kesulitan – kesulitan penyelesaian tugas akhir pada mahasiswa jurusan pendidikan teknik mesin

B. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian merupakan suatu pandangan (alur berpikir) terhadap fenomena alam semesta yang merupakan perspektif umum dalam bentuk penjabaran masalah yang kompleks menjadi sederhana. Secara garis besar paradigma penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1. Paradigma Penelitian



C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah keterangan atau fakta-fakta yang sering dinyatakan dalam bentuk angka-angka, yang digunakan sebagai sumber atau bahan menemukan

kesimpulan, atau membuat keputusan. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Data jumlah mahasiswa yang mengontrak mata kuliah Tugas Akhir.
- b. Data jumlah mahasiswa yang dapat menyelesaikan mata kuliah Tugas akhir dalam satu semester.
- c. Data jumlah mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan mata kuliah Tugas Akhir dalam satu semester.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber dari mana data itu dapat diperoleh sebagaimana dikemukakan oleh Suharsimi (1996: 114).

Penelitian menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut yaitu responden yang merespon atau yang menjawab pertanyaan-pertanyaan penulis, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

Sumber data dalam penelitian ini adalah mahasiswa otomotif angkatan 2004 dan angkatan 2005 yang melakukan proses perpanjangan kontrak pada saat menyusun laporan ilmiah Tugas Akhir. Populasi ini meliputi angkatan 2004 yang berjumlah 32 orang dan angkatan 2005 yang berjumlah 34 orang, sehingga populasi seluruhnya berjumlah 66 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pencarian data yang akan dilakukan adalah dengan pengumpulan data dengan melalui beberapa tahap. Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan diantaranya :

1. Tahap Observasi

Tahap observasi dilakukan untuk menggali atau menjangkau data langsung dari lapangan penelitian. Observasi ini dilakukan secara langsung dengan mengamati mahasiswa dalam proses penyelesaian mata kuliah Tugas Akhir. Tujuannya adalah untuk mengungkap keterangan hal-hal yang menghambat atau kesulitan mahasiswa dalam penyelesaian mata kuliah Tugas Akhir.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu. Mulyana (2001 : 180) mengemukakan bahwa:

Wawancara mendalam adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tertulis yang diperlukan untuk melengkapi data yang diperlukan, yaitu dengan cara membaca menelaah, mengkaji berbagai dokumen yang sekiranya berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Hal ini sejalan dengan Suharsimi (2002: 206), yang menyatakan bahwa “ Dalam melaksanakan suatu studi dokumentasi peneliti mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku; surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger agenda dan sebagainya”

E. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah peneliti sendiri. Sugiyono (2006: 251) mengemukakan bahwa:

Penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan focus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya.

Peneliti membekali diri dengan pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman studi dokumentasi dan kelengkapan penunjangnya. Peneliti turun kelapangan untuk mengumpulkan sejumlah data/informasi yang diperlukan berkenaan dengan kesulitan-kesulitan mahasiswa dalam penyelesaian Tugas Akhir. Data-data yang diambil tersebut kemudian dilengkapi dengan pertanyaan-pertanyaan lanjutan sesuai dengan pokok pertanyaan yang diangkat dari fokus penelitian. Dat yang telah terkumpul pada akhirnya dianalisis oleh peneliti.

1. Prosedur Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data wawancara maka data yang telah ada harus perlu segera diolah oleh peneliti, adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam pengolahan data ialah sebagai berikut:

1. Seleksi

Data yang terkumpul yaitu berupa jawaban angket diseleksi dengan maksud mengetahui mana data yang lengkap dan data yang tidak lengkap serta mana data yang dapat diolah dan data yang tidak dapat diolah.

2. Tabulasi data sangat berguna dalam mempermudah penghitungan yang biasanya dibuat dalam tabel, sehingga dapat diketahui frekuensi setiap alternatif jawaban yang diberikan responden.

3. Penafsiran data

Maksudnya adalah menafsirkan data mentah hasil dari lapangan agar mempunyai arti dan makna agar dapat menjawab masalah penelitian.

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel yang memuat kolom, nomor pertanyaan, alternatif jawaban, frekuensi jawaban dan persentase.
- b. Alternatif jawaban dianalisis dengan menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skoring jawaban dari tiap responden
- c. Mencari persentase untuk mendapatkan gambaran seberapa besar persentase kelompok responden untuk tiap item pertanyaan dengan rumus:

$$\frac{Sr}{Si} = P$$

Dimana: P = persentase jawaban
 SP = skor rata-rata
 SI = Skor ideal

- d. Persentase kemudian diinterpretasikan

Kriteria interpretasi skor

Angka 0% - 25% = sangat lemah

Angka 26% - 50% = lemah

Angka 51% - 75% = kuat

Angka 76% - 100% = sangat kuat

F. Rencana Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data menurut Moleong (2007: 320) menyatakan bahwa setiap keadaan harus memiliki:

1. mendemonstrasikan nilai yang benar.
2. menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan
3. memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuang tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.

Untuk menetapkan keabsahan data dalam penelitian ini maka dilakukan pengujian. Pengujian tersebut yakni dengan uji kredibilitas yang meliputi perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, *member check*, penggunaan referensi.

1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti sebagai instrument penelitian menjadi hal yang paling menentukan dalam pengumpulan data. Pengamatan yang dilakukan tidak hanya dilakukan dengan waktu yang singkat melainkan memerlukan perpanjangan pengamatan dengan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan pengamatan yang dilakukan peneliti adalah dengan sering melakukan hubungan interaksi mahasiswa yang sedang menyelesaikan Tugas Akhir dan lingkungannya.

2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis konstan. Peneliti akan membekali diri dengan membaca berbagai referensi, hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan mahasiswa teknik mesin(otomotif) yang sedang menyelesaikan Tugas Akhir

3. Triangulasi

Triangulasi bertujuan bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan (Sugioyono, 2006:271). "Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu".

a. Triangulasi sumber

Menurut Patton (Moleong,2007:330) bahwa "Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif".

Peneliti akan melakukan triangulasi ini dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen, membandingkan apa yang dikatakan orang (sumber data) pada saat wawancara formal dengan suasana bebas.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini menguji kredibilitas dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Bila dengan beberapa teknik itu didapat data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena dari sudut pandang yang berbeda-beda.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi ini menguji kredibilitas dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

4. Member Check

Member check merupakan pengecekan ulang data yang diperoleh peneliti kepada sumber data. Tujuan member check menurut Sugiyono (2006: 309) adalah "Untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data". Data yang telah dianalisis dan telah menjadi kesimpulan sementara dikonfirmasi kembali dengan sumber data sehingga kemungkinan kesalahan persepsi lebih kecil dan data penelitian tersebut akan lebih dipercaya.

5. Penggunaan Bahan Referensi

Penelitian akan didukung oleh referensi berbentuk rekaman, foto, dan dokumentasi sehingga data akan semakin dipercaya. Rekaman dan foto hasil dari observasi dan wawancara, sedangkan referensi berupa dokumen antara lain draf mahasiswa yang mengontrak mata kuliah Tugas Akhir dan dokumen mahasiswa yang mengontrak mata kuliah Tugas Akhir lainnya.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles

dan Huberman (Sugiyono, 2006: 273) mengemukakan bahwa dalam aktifitas dalam analisis data berlangsung secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, *conclusion drawing /verification*, dan *triangulasi*.

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data-data yang telah terkumpul dari lapangan dirangkum dan difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya sehingga memberikan gambaran yang telah jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Data Display (penyajian data)

Data yang telah direduksi selanjutnya disajikan, dapat dilakukan dalam uraian singkat, tabel, grafik, flowchart dan sejenisnya sehingga data terorganisasikan, tersusun dalam bentuk pola hubungan untuk lebih mudah dipahami.

Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2006: 280) menyatakan bahwa “Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”. Selanjutnya disarankan berupa grafik, matrik, *network*, dan *chart*.

3. Conclusion Drawing/Verification

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan kesimpulan awal yang dikemukakan. Dari data display kesimpulan ini akan berubah bila ditemukan bukti-bukti negatif. Hasil dari data display yang selanjutnya menjadi kesimpulan

yang kredibel maka dapat disebut dengan hipotesis dan jika didukung oleh data lain, situasi lain (sekolah industri, dll) maka akan dapat menjadi teori.

H. Tahap Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan penelitian, merupakan tahap awal dimana peneliti melakukan penjelajahan umum dan menyeluruh, menyusun desain masalah, penyusunan instrumen, orientasi dengan teman terkait.
2. Pelaksanaan penelitian, merupakan tindak lanjut tahapan persiapan. Peneliti melakukan pengumpulan data, menganalisis data.
3. Pelaporan penelitian, merupakan tahap persiapan pertanggung jawaban akan penelitian yang telah dilakukan, melakukan triangulasi dan pengecekan ulang (*member check*). Peneliti menyusun laporan, menyajikan data mengambil keputusan dan diakhiri dengan persentasi.